

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan *audit report lag* perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sejak tahun sebelum adanya pandemi virus Covid-19, yakni pada tahun 2018-2019 dan juga saat masa pandemi di tahun 2020-2021. *Mix method* merupakan jenis metode yang digunakan di dalam penelitian ini. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *sequential explanatory* (urutan pembuktian). Analisis data pada penelitian ini untuk kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dan kualitatif melakukan coding dari hasil wawancara semi terstruktur dengan auditor di salah satu Kantor Akuntan Publik yang mengaudit perusahaan manufaktur.

Temuan dari peneliti ini untuk pendekatan kuantitatif diperoleh 150 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dan pendekatan kualitatif diperoleh 3 orang partisipan yang merupakan seorang auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang mengaudit perusahaan manufaktur. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan waktu sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19 dimana sebelum pandemi *audit report lag* lebih pendek dari pada saat pandemi Covid-19, serta adapun yang menjadi faktor lain *audit report lag* yang lama selain protokol dari pemerintah saat pandemi Covid-19 yaitu adanya klien ataupun manajemen yang internalnya buruk sehingga auditor mengalami kesulitan dalam hal *scheduling lag* dan *fieldwork lag* sehingga menyebabkan proses *audit report lag* lebih lama.

**Kata kunci:** Auditor, Audit Report Lag, Laporan Keuangan, Pandemi Covid-19.

## ABSTRACT

This study aims to compare the audit report lag of manufacturing companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange since the year before the Covid-19 virus pandemic, namely in 2018-2019 and also during the pandemic in 2020-2021. Mix method is a type of method used in this study. The design in this study uses a sequential explanatory approach (sequence of proof). Data analysis in this study for quantitative uses the SPSS version 26 application and qualitatively uses coding from the results of semi-structured interviews with auditors at one of the Public Accounting Firms that audit manufacturing companies.

The researcher obtained 150 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for a quantitative approach and 3 participants who are auditors working in a public accounting firm that audits manufacturing companies a qualitative approach. This research shows that there was a difference in the time before the pandemic and during the Covid-19 pandemic where before the pandemic the audit report lag was shorter than that of during the Covid-19 pandemic, and as for other factors which caused the long audit report lag besides the protocol from the government during the Covid-19 pandemic namely the presence of clients or bad internal management so that the auditors experience difficulties in terms of scheduling lag and fieldwork lag, which further causing the audit report lag process to take longer.

**Keywords:** Auditor, Audit Report Lag, Financial Report, Covid-19 Pandemic.